

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan kompetensi guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IS di SMAN 16. Waktu penelitian, yaitu waktu penyebaran angket dan pengolahan data serta penyusunan laporan dilaksanakan dua bulan terhitung dari bulan Maret 2013 sampai bulan Mei 2013 di mana waktu tersebut adalah waktu yang paling efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung (primer) dari mahasiswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai kompetensi guru ekonomi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMAN 16. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan tentang populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan atas informasi

atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak dari populasi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IS di SMAN 16 Jakarta Barat tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 138 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁸. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik acak proposional. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 34 orang siswa XI IS 2012/2013. Sesuai dengan ketentuan jumlah sampel dari populasi oleh Arikunto. Menurutnya bila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan bila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih⁴⁹. Berikut adalah tabel populasi dan sampel penelitian:

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2009), p.117

⁴⁸*ibid.*, p. 118

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2006),p.37 p.37

Tabel 3.1
Perhitungan Proporsi Sampel dalam Perwakilan Tiap Kelas

No	Kelas	Populasi	Sampel 25% untuk penelitian
1.	XI IS 1	35	9
2	XI IS 2	34	8
3	XI IS 3	35	9
4	XI IS 4	34	8
	Jumlah	138	34

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti 2 variabel, yaitu Kompetensi Guru Ekonomi sebagai Variabel X dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi sebagai Variabel Y. Penelitian ini disusun berdasarkan indikator yang berasal dari tiap-tiap variabel penelitian, di mana untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah usaha seseorang yang didukung oleh dorongan intrinsik dan ekstrinsik untuk mempelajari tingkah laku manusia dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya langka agar dapat memenuhi kebutuhannya.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden berdasarkan skala likert adapun indikator dari motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni indikator Motivasi Intrinsik meliputi ; kebutuhan belajar ekonomi, pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri, dorongan belajar ekonomi, hasrat/keinginan belajar ekonomi, harapan/cita-cita. Ekstrinsik meliputi paksaan/tekanan untuk belajar ekonomi, penghargaan dalam belajar ekonomi, ajakan belajar ekonomi, dan peraturan belajar ekonomi.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai kompetensi guru ekonomi dan angket mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala likert

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel. III.3
Indikator Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Dimensi	Indikator	Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	Motivasi Intrinsik	a. Kebutuhan belajar ekonomi	1, 33	8,14	1	8,14
		b. Pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri	2,12,16, ,23,24,31		2 ,16 ,23,24	
		c. Dorongan belajar ekonomi	4,15,22,27	29,30	4,15,22,27	30
		d. Hasrat/ Keinginan belajar ekonomi	3,17,35,18		3,17,18	
		e. Harapan/Cita-cita	10,21,28		10,21,28	
2	Motivasi Ekstrinsik	f. Paksaan/Tekanan belajar ekonomi	6,9	11	6,9	11
		g. Penghargaan dalam belajar ekonomi	7,13	19	7,13	19
		h. Ajakan belajar ekonomi	5	26,34	5	26,34
		i. Peraturan belajar ekonomi	20,25,32		20,25,32	

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Proses penyusunan instrumen motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi seperti terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Setelah disetujui kemudian diujicobakan, di mana ujicoba responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IS di SMAN 16 di luar sampel yaitu sebanyak 30 orang yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0.361$

jika $r_{butir} > r_{kriterial}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika r_{butir}

$< r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach:⁵⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

Si^2 = Varians skor butir

St^2 = Varians skor total

⁵⁰ Sugiyono, *op.cit.*, p.186

2. Kompetensi Guru Ekonomi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kompetensi guru ekonomi adalah seperangkat kemampuan, yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya membantu peserta didik dalam memberi pengetahuan tentang ilmu ekonomi. Kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi empat yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

b. Definisi Operasional

Kompetensi guru ekonomi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument berbentuk skala likert. Adapun Kompetensi guru ekonomi terbagi menjadi empat yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. kompetensi pedagogik terdiri dari indikator 1) memahami peserta didik, 2) merancang pembelajaran ekonomi, 3) melaksanakan pembelajaran ekonomi, 4) melaksanakan evaluasi hasil belajar ekonomi, 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya pada mata pelajaran ekonomi 6) keterampilan dalam mengajar ekonomi. kompetensi pribadi atau personal terdiri dari indikator 1) sikap guru ekonomi dan 2) keteladanan guru ekonomi. kompetensi sosial terdiri dari indikator kemampuan guru ekonomi berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, orangtua bahkan dengan anggota

masyarakat. kompetensi profesional terdiri dari indikator 1) mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam dibidang ekonomi

c. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Guru Ekonomi

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai kompetensi guru ekonomi dan angket mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala likert

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Kompetensi Guru Ekonomi

Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.5
Indikator Kompetensi Guru Ekonomi

No	Dimensi	Indikator	Uji coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	Kompetensi pedagogik	a. Memahami peserta didik	2,9,35		2,9,35	
		b. Merancang pembelajaran ekonomi	19,27,30		19,27	
		c. Melaksanakan pembelajaran ekonomi	1,8,15,22		1,8,15,22	
		d. Melaksanakan evaluasi hasil belajar ekonomi	4,6,11		4,6,11	
		e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya pada mata pelajaran ekonomi	13,17,20	31	13,17,20	
		f. Keterampilan dalam mengajar ekonomi	5,12,23	7	5,12,23	7
2	Kompetensi Kepribadian	a. Sikap guru ekonomi	18,26,29		18,26,29	
		b. Keteladanan guru ekonomi	3,28	32	3,28	
3	Kompetensi Sosial	a. Kemampuan guru ekonomi berkomunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, bahkan dengan anggota masyarakat	10,16	21,33	10,16	21
4	Kompetensi Profesional	a. Mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam dibidang ekonomi	14,24,25,34		14,24,25	

d. Validasi Instrumen Kompetensi Guru Ekonomi

Proses penyusunan instrument kompetensi guru ekonomi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kompetensi guru ekonomi seperti terlihat pada tabel 3. 6..

Tahap berikutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel kompetensi guru ekonomi. Setelah disetujui kemudian diujicobakan, di mana ujicoba responden pada penelitian ini adalah siswa XI IS di SMAN 16 Jakarta Barat sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(X_i^2)(X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0.361$ jika $r_{butir} > r_{kriterial}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{butir} < r_{kriterial}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach: ⁵¹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

Si^2 = Varians skor butir

St^2 = Varians skor total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kompetensi Guru Ekonomi) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kompetensi Guru Ekonomi)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi)

\longrightarrow : Arah Hubungan

⁵¹Sugiyono, *op.cit.*, p.186

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y}=a + bX$

Model persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + bX$.⁵²

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Regresi Y atas X

X = Variabel X

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05

Hipotesis statistic:

H₀ : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H₁ : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

⁵²Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 2002), pp.312-315

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{N}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .⁵³

Dalam penelitian ini variabel x yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$

3. Uji Hipotesis

a. Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

⁵³*ibid.*, pp. 466-467

Dengan hipotesis statistic:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistic:

$$H_0 : Y < \alpha + Bx$$

$$H_1 : Y > \alpha + Bx$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III.6

Tabel III.6
ANAVA⁵⁴

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK (b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

c. Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁵⁴ibid., p.332

⁵⁵Sugiyono. op.cit.,p.255

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:⁵⁶

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Hipotesis statistic:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat

kebebasan (DK) = $n - 2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

⁵⁶*ibid.*, p.257

5. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut: ⁵⁷

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁵⁷Supranto, *Metode Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga,2006),p.146